PENERAPAN *MIND MAPPING* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA DI STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

HAJERA
NPM. 916862010020

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2020

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN *MIND MAPPING* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA DI STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

1. Nama : HAJERA
2. NPM : 916862010020
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. MUH BASRI,. M.Si	**PUTRA JAYA S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI. S.Pd, M.Pd**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada hari **Sabtu** Tanggal **29 Agustus 2020**

Disahkan Oleh :
Ketua,Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matapp

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : **Dr. MUH BASRI,. M.Si** ( )

2. Sekretaris : **PUTRA JAYA S.Pd.,M..Pd** ( )

3. Anggota :

3.1. **A. AZTRI FITRAYANI ALAM, SH.S.Pd.M.Pd**)

3.2. **NURHIDAYATULLAH D S.Pd,.M.Pd** ( )

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: **HAJERA**
Npm	: 916862010020
Tempat Tanggal Lahir	: Labakkang 01 Desember 1996
Alamat	: Kamp Kokoa Desa Manakku Kec. Labakkang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabaila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2020

Yang Membuat Pernyataan

HAJERA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

MOTTO

" Gunakan masa mudamu
sebelum datang masa tuamu"

"Gunakan akal dan pikiran
untuk membangun dalam
memberi kemaslahatan
bagi yang membutuhkan"

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

ABSTRAK

HAJERA, 2020. Penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep. Dibimbing oleh: Bapak Muh Basri, sebagai pembimbing 1 dan Bapak Putra Jaya sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep? 2) Apakah penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep. 2) Untuk mengetahui penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan sampel penelitian sebanyak 10 orang siswa dari mahasiswa STKIP Andi Matappa Pangkep TA 2020 dengan populasi 92 orang siswa di Di STKIP Andi Matappa Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji-z

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir mahasiswa STKIP Andi Matappa Pangkep sebelum diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok berada pada ketegori "Sedang" akan tetapi setelah diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok meningkat yaitu berada pada kategori "Tinggi". 2) *Mind mapping* dalam bimbingan kelompok sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa. Hal ini berarti kemampuan perencanaan karir mahasiswa meningkat setelah diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok. Artinya bahwa semakin sering diterapkan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok maka kemampuan perencanaan karir mahasiswa semakin meningkat.

Kata kunci: Teknik *Mind Mapping*, Kemampuan Perencanaan karir

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. *Mind Mapping*	7
1. Pengertian *Mind Mapping*	7
2. Manfaat *Mind Mapping*	8
3. Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*	9
4. Langkah-Langkah *Mind Mapping*	10

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

B. Bimbingan Kelompok 13

1.Pengertian Bimbingan Kelompok 13

2. Tujuan Bimbingan Kelompok..... 14

3. Komponen Bimbingan Kelompok 17

4. Tahapan Bimbingan Kelompok 18

C. Kemampuan Perencanaan Karir..... 22

1. Pengertian Kemampuan Perencanaan Karir..... 22

2. Ciri-Ciri Kemampuan Perencanaan Karir 22

3. Tujuan Kemampuan Perencanaan Karir 27

4. Faktor-Faktor Kemampuan Perencanaan Karir..... 31

A. Kerangka Pikir 33

B. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 36

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

C. Variabel dan Desain Penelitian 37

D. Defenisi Oprasional 39

E. Populasi dan Sampel 40

F. Teknik Pengumpulan Data..... 42

G.Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan 58

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran-Saran 63

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi angket Uji Coba Kemampuan Perencanaan Karir 67
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba 69
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 73
4. Lampiran 4 Analisis Uji Validasi 74
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian 75
6. Lampiran 6 Angket Penelitian 77
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 81
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 82
9. Lampiran 9 Analisis Uji SPSS 83
10. Lampiran 10 Prosedur Pelaksanaan Teknik Mind Mapping 89
11. Lampiran 11 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Experimen 91
12. Lampiran 12 Pedoman Observasi 92
13. Lampiran 13 Hasil Observasi 93
14. Lampiran 14 Gambar Mind Mapping 96
15. Lampiran 15 Tabel r-Product Moment 98
16. Lampiran 16 Distribusi Tabel z 99
17. Dokumentasi Penelitian 100
18. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 103
19. Surat Keterangan Validasi Instrumen 104
20. Riwayat hidup 105

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik ini diarahkan pada kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Pengembangan segenap potensi diri individu sebagai peserta didik secara optimal merupakan upaya konseling. Sasaran umum pendidikan juga menjadi sasaran didalam kegiatan konseling yang dilakukan konselor dalam berbagai jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.

Pendidikan akhirnya akan bermuara pada suatu jabatan yang diharapkan akan bermakna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Kenyataan ini dapat diantisipasi dengan memepersiapkan orang muda melalui usaha-usaha pendidikan yang mengindahkan arti “bekerja” dalam kehidupan manusia dan kekhususan dari perkembangan karir. Usaha ini diwujudkan dalam pendidikan karir atau pendidikan jabatan (*career education*).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Pekerjaan (*occupation, vocation, carer*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang mengalami stres dan frustasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Desmita (2008: 199) menyatakan bahwa "Remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh". yang duduk dibangku SMA, MAN atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA, MAN atau SMK).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara di STKIP Andi Matappa Pangkep pada bulan Juni 2010 diperoleh informasi bahwa materi yang disampaikan oleh Konselor dalam pemberian layanan di kelas membahas tentang pengenalan bimbingan konseling dan pribadi , sedangkan materi yang membahas tentang karier jarang disampaikan oleh Konselor terhadap di kelas. mendatangi Konselor yang berada di penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

sekolah apabila ingin mencari informasi tentang karier. angkatan 2019/2020 lebih aktif mencari informasi tentang karier karena sudah mulai merencanakan kariernya.

Melihat fenomena yang terjadi pada - tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah metode *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok. metode Mind Mapping dalam bimbingan kelompok sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2004: 267) bahwa

> Kemampuan perencanaan karier pada tingkat SMA memungkinkan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA

Perencanaan karir memerlukan informasi tentang dunia kerja dan konsep diri terlihat pada tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentatif akhir. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Sedangkan bakat dan minat adalah bagian dari konsep diri dari para . Dan juga informasi tentang dunia kerja yang mereka peroleh dari berbagai media dan presentasi dari berbagai pihak yang menceritakan tentang dunia kerja. Adapun keistimewaan dari metode *Mind Mapping* yaitu: cara ini cepat,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala anda, proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain, diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Metode *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok merupakan salah satu usaha membantu dalam membuat perencanaan karier di mana metode *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan karier , maka sangat tepat bila digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier .

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep?
2. Apakah penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep
2. Untuk mengetahui penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep.

D. Manfaat hasil penelitian

Hasil tulisan ini diharapkan memberikan banyak manfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya pada insan perilaku pendidikan seperti di bawah ini:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya pada insan pelaku pendidikan seperti dibawah ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bimbingan dan konseling tentang penggunaan metode *mind mapping* yang dapat membantu dalam meningkatkan perencanaan karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

b. Manfaat Praktis

1) Bagi , hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara lebih mudah dan menarik untuk mengemukakan ide dan gagasannya tentang impian dan keinginannya dalam menyusun perencanaan karir, sehingga dapat mempunyai gambaran tentang apa yang harus dilakukannya untuk mencapai cita-citanya.

2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam menyusun perencanaan karir, karena dengan hasil penelitian ini diharapkan metode yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir akan lebih menarik dan menyenangkan.

3) Sebagai lembaga, sekolah secara tidak langsung akan mendapat manfaat dari penelitian ini. Dengan meningkatnya perencanaan karir melalui metode *mind mapping*. Sekolah mendapatkan sumbangan tentang metode – metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Mind Mapping

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. *Mind Maping* atau Peta Pikiran adalah alternatif pemikiran keseluruhan terhadap pemikiran *linier*. Tony Buzan (2007: 2) menyatakan bahwa "*Mind Mapping* menggapai pikiran dari segala arah dan sudut". Senada dengan pemikiran tersebut, Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informai ke luar otak.

Mind Mapping merupakan cara untuk mendapatkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Shoimin (2014: 105) menyatakan bahwa "*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan". Sedangkan Kurniasih dan Sani (2015: 53) "*Mind Mapping* disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu mencatat materi pelajaran yang memudahkanpeserta didik belajar". Peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Sutanto Windura (2013: 34) menyatakan bahwa Mind Map secara harfiah adalah memetakan pikiran dengan defenisi sebagai berikut:

a. Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan kedua belah otak
b. Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alaminya
c. Sistem belajar dan berpikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunanya yang masih tersembunyi
d. Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir.
e. Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak anda saat belajar dan berpikir

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* di defenisikan sebagai kegiatan mempresentasikan ide yang diungkapkan suatu wacana dengan menggunakan seluruh simbol grafis dalam satu gambar peta. Simbol grafis tersebut adalah kata, citra, angka, jarak, warna, simbol dan lain-lain. Gambar peta yang dimaksud adalah hasil suatu rekonstruksi gagasan dalam sebuah pola yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah, sub topik dan perincian menjadi cabang dan rantingnya.

2. Manfaat *Mind Mapping*

Mind Mapping menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak

Menurut Michalko (2007: 6), *mind mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

a. Memungkinkan kita tetap fokus (berkonsentrasi) pada pokok bahasan.
b. Mengaktifkan seluruh otak.
c. Membereskan akal dari kekusutan mental.
d. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

e. informasi yang saling terpisah.
f. Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
g. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.
h. Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang

Selain itu menurut Tony Buzan (2007: 6) *Mind Mapping* dapat bermanfaat untuk:

a. Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis.
b. Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar.
c. Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan.
d. Membuat rencana atau kerangka cerita.
e. Mengembangkan sebuah ide.
f. Membuat perencanaan sasaran pribadi.
g. Memulai usaha baru.
h. Meringkas isi sebuah buku.
i. Dapat memusatkan perhatian (berkonsentrasi).
j. Meningkatkan pemahaman.
k. Menyenangkan dan mudah diingat

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu manfaat dari model *Mind Mapping* adalah untuk meningkatkan konsentrasi dalam pembelajaran, yaitu pada *point* pertama dan pada *point* kesembilan

3. Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Mind Mapping berperan pada otak anak untuk melihat gambaran-gambaran yang telah mereka kenal (sebuah gambar bernilai ribuan kata) serta asosiasi dan berbagai hubungan yang mereka buat tanpa dibatasi oleh aturan tata bahasa dan sematik. *Mind Map* seketika memberikan gambaran menyeluruh kepada anak,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

sekaligus memberikan kesempatan baginya untuk menghimpun hal-hal yang terkait lebih erat satu sama lain

Menurut Michalko dalam Buzan (2008: 8), *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

a. Mengaktifkan seluruh otak.
b. Membersihkan akal dari kesusutan mental.
c. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan.
d. Membantu menunjukan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
e. Memberi gambaran yang jelas pada kesuluruhan dan perincian.
f. Memungkinkan kita untuk mengelompokan konsep, membantu kita membandingkanya.

Menurut Kurniasih dan Berlin (2015: 54) ada beberapa kelemahan *Mind Mapping* sama dengan model pembelajaran yang lainnya yaitu: 1) hanya yang aktif yang terlibat, 2) tidak sepenuhnya murid yang belajar, 3) jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan kelebihan dari *Mind Mapping* adalah mengaktifkan seluruh otak untuk berfokus kepada pokok bahasan dan mengingat materi yang sudah diajarkan, dan kekurangan kekurangan dari *Mind Mapping* adalah tidak seluruh dapat mengikuti belajar dengan *Mind Mapping* karena hanya yang aktif yang memahaminya.

4. Langkah-Langkah *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk menggunakan imajinasi dan pengetahuannya untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

diajarkan. Menurut kurniasih dan Sani (2015: 53) meyatakan bahwa “Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* tidak terlalu sulit, cukup siapkan selembar kertas kosong yang diatur dalam posisi landscape kemudian tempatan topik yang akan dibahas di tengah-tengah halaman kertas dengan posisi horizontal”. Usahakan menggunakan gambar, simbol atau kode pada saat *Mind Mapping* dibuat. Dengan visualisasi kerja otak kiri yang bersifat rasional, numerik, dan verbal bersinergi dengan kerja otak kanan yang bersifat imajinatif, emosi, kreativitas dan seni, dengan otak kanan dan otak kiri, dengan lebih mudah menangkap dan menguasai materi pembelajaran. Sedangkan

Menurut Tony Buzan (2013: 15) mengemukakan langkah-langkah dalam menerapkan *Mind Mapping,* yaitu:

a. Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat menegenai mata pelajaran
b. Membagi dalam beberapa kelompok untuk membuat *mind mapping*.
c. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
d. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar.
e. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
f. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan caba ng-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingatkan
g. Buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang-cabang yang melengkung dan organis jauh lebih menarik bagi mata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

E. Hipotesis

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah “Penerapan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir di STKIP Andi Matappa”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan di STKIP Andi Matappa Pangkep, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi di STKIP Andi Matappa Pangkep berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi awal dan wawancara dengan STKIP Andi Matappa Pangkep bahwa masih terdapat yang belum memahami tentang kemampuan perencanaan karir yang akan dipilihnya, dan untuk memberikan informasi tentang perguruan tinggi.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2013: 14) menyatakan bahwa "Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya".

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Suharsimi Arikunto (2002: 194) menyatakan bahwa "Penelitian dengan eksperimen ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain serta menguji hipotesis hubungan sebab-akibat". Peneliti memilih jenis penelitian eksperimen dengan tujuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan kepada objek yang diteliti. Caranya adalah membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan setelah perlakuan (Posttest).

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa "Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam hubungannya variabel dibedakan menjadi variabel *Independen* atau variabel bebas, dan variabel *dependen* atau variabel terikat.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Mind Mapping* dalam Bimbingan Kelompok, sedangkan variabel terikatnya adalah perencanaan karir.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Gambaran eksperimen pada penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design.* Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui gambaran kemampuan perencanaan karir .

dengan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan". Desain ini dapat digambarakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

O_1	X	O_2

O_1 = Nilai pretest (Sebelum diberikan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok)
X =Perlakuan (*Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok*)*
O_2 = Nilai posttest (Setelah diberikan b *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok*)*

Suharsimi Arikunto (2002: 89)

Adapun cara mengatasi kelemahan desain penelitian ini supaya tidak terjadi eror pada testing, peneliti dapat memberikan tes pada saat kondisi sampel penelitian dalam kondisi stabil, artinya dalam keadaan sehat dan mengerjakannya tidak merasa tertekan. Sedangkan cara mengatasi suapaya tidak terjadi error karena pengaruh instrument, yaitu peneliti menyamakan dalam menggunakan cara-cara penggunaan tes antara *pre-test* dan *post – test,* cara penyekorannya pun sama antara *pre-test dan post-test*, sehingga dapat dilihat peningkatan motif berafiliasi secara benar.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

1. Memberikan *pre-test*

   Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan perencanaan karir sebelum diberikan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Data dari *pre-test* ini akan dijadikan sebagai data perbandingan pada post-test.

2. Materi treatment

   Materi bimbingan karir yang diberikan dalam pelaksanaan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok sebelumnya telah ditetapkan peneliti, yaitu memberikan informasi tentang kemampuan terhadap perencanaan karirnya ke depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

3. Perlakuan (treatment)

   Perlakuan yang diberikan adalah berupa pemahaman tentang kemampuan perencanaan karir. Maka *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok ini diberikan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang kemampuan perencanaan karir dan untuk melihat kefektifan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok.

4. *Post-test*

   Post test dilakukan setelah pelaksanaan treatment tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok dan untuk mengetahui kemampuan perencanaan karir setelah diberi perlakuan berupa *Mind Mapping* dalam bimbingan kelompok.

D. Definisi Operasional Variabel

1. *Mind Mapping* adalah kegiatan mempresentasikan ide yang diungkapkan suatu wacana dengan menggunakan seluruh simbol grafis dalam satu gambar peta, dengan langkah-langkah: 1) menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan, 2) membagi , 3) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 4) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi, 5) warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan. 6) hubungkan cabang-cabang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

utama ke gambar pusat dan hubungkan caba ng-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. 7) buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang-cabang yang melengkung dan organis jauh lebih menarik bagi mata, 8) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 9) gunakan gambar pada setiap cabang mind map, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat bermakna seribu kata.

2. Kemampuan perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier yang diinginkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimilikinya, dengan indikator 1) memahami informasi tentang diri sendiri, 2) memahami informasi tentang lingkungan keluarga, 3) memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:108). “Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian”. Populasi pada penelitian ini dengan jumlah 92 orang di Pada prodi Bimbingan dan Konseling STIKP Andi Matappa Pangkep yang terbagi dalam 4 kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistik inferensial menggunakan uji –Z

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya dikategorikan pada aspek kognitif, analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor dari masing masing variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif maka rangkuman statistik tentang perencanaan karir adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian tentang penerapan mind mapping dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir STKIP andi Matappa Pangkep disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Tabel 4.1 Statistik Skor Penerapan *Mind Mapping* dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		70.2000	81.6000
Std. Error of Mean		2.40740	3.18399
Median		69.5000	80.5000
Mode		69.00[a]	75.00
Std. Deviation		7.61285	1.00687E1
Variance		57.956	101.378
Skewness		.365	.979
Std. Error of Skewness		.687	.687
Kurtosis		-.050	1.052
Std. Error of Kurtosis		1.334	1.334
Range		25.00	34.00
Minimum		59.00	69.00
Maximum		84.00	103.00
Sum		702.00	816.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data hasil angket pretest yang ditunjukkan oleh 10 orang responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 702 nilai rata-rata (mean) 70,20, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 69,50, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 69,00, nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 59,00, simpangan baku (standar deviasi) adalah 7,612 dan variansi 57,956

Sedangkan data hasil angket posttest yang ditunjukkan oleh 10 responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 816 nillai rata-rata (mean) 81,60, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 80,50, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 75, nilai tertinggi 103 dan nilai terendah adalah 69, simpangan baku (standar deviasi) adalah 1,006 dan variansi 101,37.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Data hasil penelitian tentang penerapan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir STKIP Andi Matappa Pangkep, disajikan secara lengkap. Selanjutnya jika hasil data posttest tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori skor yang paling tinggi diperoleh Mahasiswa adalah 103 dan skor yang paling rendah diperoleh Mahasiswa adalah 69

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 23 - 40 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 41 - 58 kategori rendah, kelas interval 59 – 76 kategori sedang, kelas interval 77 - 94 kategori Tinggi, dan kelas interval 95 - 112 kategori Sangat Tinggi

Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket Sebelum Diberikan *Mind Mapping* dalam Bimbingan Kelompok

Pretest			
Interval	Kategori	F	%
95 – 112	Sangat Tinggi	-	-
77 – 94	Tinggi	2	20%
59 -76	Sedang	8	80%
41 – 58	Rendah	-	-
23 – 40	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		10	100%

Hasil perolehan angket yang diberikan sebelum pemberian *mind mapping* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir STKIP Andi Matappa Pangkep berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 77 - 94 sebanyak 2 orang atau 20% berada pada kategori Tinggi, rentang skor 59 - 76 sebanyak 8 orang atau 80%. Sedangkan hasil analisis persentase distribusi frekuensi hasil angket setelah diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Tabel 4.3 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket Setelah Diberikan *Mind Mapping* dalam Bimbingan Kelompok

Pretest			
Interval	Kategori	F	%
95 – 112	Sangat Tinggi	1	10%
77 – 94	Tinggi	5	50%
59 -76	Sedang	4	40%
41 – 58	Rendah	-	-
23 – 40	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		10	100%

Hasil perolehan angket yang diberikan setelah penerapan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir STKIP andi Matappa Pangkep berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 59 - 76 sebanyak 4 orang atau 40% berada pada kategori Sedang, rentang skor 77 - 94 sebanyak 5 orang atau 50% berada pada kategori Tinggi dan pada rentang skor 95 – 112 sebanyak 1 orang atau 10%

Dari tabulasi distribusi frekuensi angket pretest dan posttest terlihat bahwa berdasarkan persentase tertinggi, perencanaan karir Mahasiswa sebelum diterapkan teknik *mind mapping* dalam bimbingan kelompok masih tergolong kategori sedang atau kurang memiliki perencanaan tentang karir. Namun setelah diterapkan teknik *mind mapping* dalam bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir Mahasiswa meningkat pada kategori tinggi, atau Mahasiswa telah memiliki perencanaan karir yang baik atau tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

2. Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistic inferensial yakni dengan uji-z yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas data untuk masing-masing kelompok. Jika kedua kelompok mempunyai sebaran data yang normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat perencanaan karir Mahasiswa, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah *mind mapping* dalam bimbingan kelompok tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Kolgomorov Smirnov test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.94833567
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.271
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran tingkat kemampuan perencanaan karir mahasiswa STKIP Andi Matappa sebelum diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok berada pada ketegori "Sedang" setelah diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok meningkat yaitu berada pada kategori "Tinggi".
2. Penerapan *Mind mapping* dalam bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir . Hal ini berarti kemampuan perencanaan karir meningkat setelah diberikan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok. artinya bahwa semakin sering diterapkan *mind mapping* dalam bimbingan kelompok maka kemampuan perencanaan karir semakin meningkat.

B. Saran-Saran

1. Bagi

Diharapkan dengan adanya teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok dapat mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mampu menghasilkan nilai positif dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat berkembang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dihapakan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik bimbingan karir dalam upaya menumbuhkan cita-cita dan karir di STKIP Andi Matappa Pangkep dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang lain misalnya tentang karir masa depan .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Juntika Nurihsan, 2007, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Aditama, Bandung

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Rosda: Bandung

Ewitri, 2012, *Konseling Teman Sebaya*, Alfabeta, Bandung

Hartina, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Refika Aditama, Bandung.

Ifdill, 2011, Pengertian Karier. Online. Tersedia di http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=222&Itemid=148

Johan, 2009, *Etika Bisnis Islami*, Walisongo Press, Cet. Ke-1, Yogyakarta

Kurniasih dan Sani, 2015, *Model Pembelajaran*, Kata Pena, Yogyakarta

Michalko,2007. *Cracking Creativity.*Andi: Yogyakarta

Mulyadi, 2011, *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta

Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling,* Rineka Cipta, Jakarta

Romlah, 2001, *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Universitas Negeri Malang Press, Malang

Saputra, 2011, Pengertian Kemampuan. Online. Tersedia di http://musa-saputra.blogspot.com

Shoimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* AR-RUZZ MEDIA*,* Yogyakarta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, CV Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian,* PT Asdi Mahasatya. Bandung

Suherman, 2009, *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan*, FPOK UPI, Bandung

Supriatna, 2009, *Bimbingan Karier di SMK.* dalam bentuk *e-book*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Sutanto Windura, 2013, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Kencana, Jakarta

Tohirin, 2007, *BImbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi),* Rajawali Pers, Jakarta

Tony Buzan. 2007. *Buku Pintar Mind Map: The Ultimate Book of Mind Maps*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wagito, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta

Winkel & Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET UJI COBA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Favoriabel	Unfavoriabel	Jml
Kemampuan Perencanaan Karir	Memahami informasi tentang diri sendiri	Mengetahui bakat khusus yang dimiliki	1,2	3	17
		Mengetahui minat yang dimiliki	4	5	
		Mampu menilai kemampuan akademik	6,7	8,9	
		Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam karier	10	11	
		Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	12,13	14,15	
		Memiliki cita-cita masa depan	16	17	
	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	Hubungan dengan anggota keluarga	18	19	8
		Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	20	21	
		Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga	22	23	
		Harapan keluarga tentang masa depan	24	25	
	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	26	27	15
		Mampu menentukan sekolah lanjutan	28	29	
		Mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat yang dimiliki	30,31	32	
		Mengetahui informasi kursus dan keterampilan	33	34	
		Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan	35	36	
		Mengetahui persyaratan dalam melamar pekerjaan	37	38	

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

		Mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan	39	40	
Jumlah			21	19	40

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Lampiran 2

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) ANDI MATAPPA PANGKEP
2020

PENERAPAN *MIND MAPPING* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA DI STKIP ANDI MATAPPA

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna pemenuhan tugas akhir pendidikan maka perkenankanlah saya memohon kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian dan identitas pribadi yang sudah tersedia dalam skala penelitian.

Angket penelitan ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan dapat diisi dengan sejujur-jujurnya, sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan saat ini.Dalam hal ini semua pilihan adalah benar dan tidak ada jawaban salah.

Hasil dari angket penelitian akan dipergunakan untuk kepentingan akademik, sehingga semua informasi diri Anda akan terjamin kerahasiannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya

HAJERA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) ANDI MATAPPA PANGKEP
2020

A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No Absen :

B. PETUNJUK

1. Baca dan pahami setiap pernyataan
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda (V)pada pilihan jawaban dari pernyataan yang anda pilih
4. Adapun pilihan jawaban yang anda pilih

   STS, apabila pernyataan Sangat Tidak Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.

   TS, apabila pernyataan Tidak setuju dengan keadaan yang anda lakukan

   RR, apabila pernyataan Ragu-Ragu anda lakukan.

   S, apabila pernyataan Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.

   SS, apabila pernyataan Sangat Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai atau kedudukan anda di sekolah

C. CONTOH

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Biasanya saya tidak suka menunda suatu tugas			V		

**********Selamat Mengerjakan**********

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya					
2	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karier saya nanti					
3	Saya merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri saya					
4	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki					
5	Saya kurang mengetahui minat yang saya miliki					
6	Saya mampu memahami materi pelajaran dengan cepat					
7	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan dengan mudah					
8	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
9	Saya tidak bisa berkonsentrasi ketika belajar					
10	Saya seorang yang menyelesaikan tugas tepat waktu					
11	Saya berusaha untuk menutupi kesalahan yang saya perbuat					
12	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang saya miliki					
13	Saya merasa, kelebihan yang saya miliki akan menunjang karier saya					
14	Saya tidak memperhitungkan kelebihan dan kelemahan yang saya miliki dalam merencanakan karier					
15	Saya merasa, kelemahan yang saya miliki akan menghambat karier saya					
16	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya					
17	Saya tidak begitu memperhatikan cita-cita saya					
18	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam hal yang menunjang karier					
19	Keluarga saya tidak peduli/cuek terhadap masa depan saya					
20	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi					
21	Orang tua saya merasa terbebani untuk membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi					
22	Orang tua / keluarga saya pernah belajar hingga Perguruan Tinggi					

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

23	Orang tua / keluarga saya hanya menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)					
24	Keluarga saya ingin saya menjadi seseorang yang berhasil					
25	Keluarga saya ingin saya berhenti sekolah untuk bekerja membantu ekonomi keluarga					
26	Saya mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karier saya					
27	Saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan					
28	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya					
29	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya					
30	Saya mencari informasi yang terkait dengan kegiatan yang membantu dalam mengembangkan bakat saya					
31	Saya merasa tertarik mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat saya					
32	Saya tidak ingin mengikuti ajang pencarian bakat karena saya merasa tidak memiliki bakat yang istimewa					
33	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karier saya					
34	Dalam perencanaan karier, saya tidak perlu mengikuti kursus-kursus keterampilan					
35	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang/jurusan saya					
36	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya					
37	Saya mengetahui adanya syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan					
38	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan					
39	Saya mengetahui informasi lowongan pekerjaan di beberapa daerah melalui media cetak dan internet					
40	Saya mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan					

**********Selesai**********

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Dokumentasi



Pemberian teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok
Hari/Tanggal : Selasa 4 Agustus 2020
Pukul : 10.15
Ruang : Perpustakaan kampus

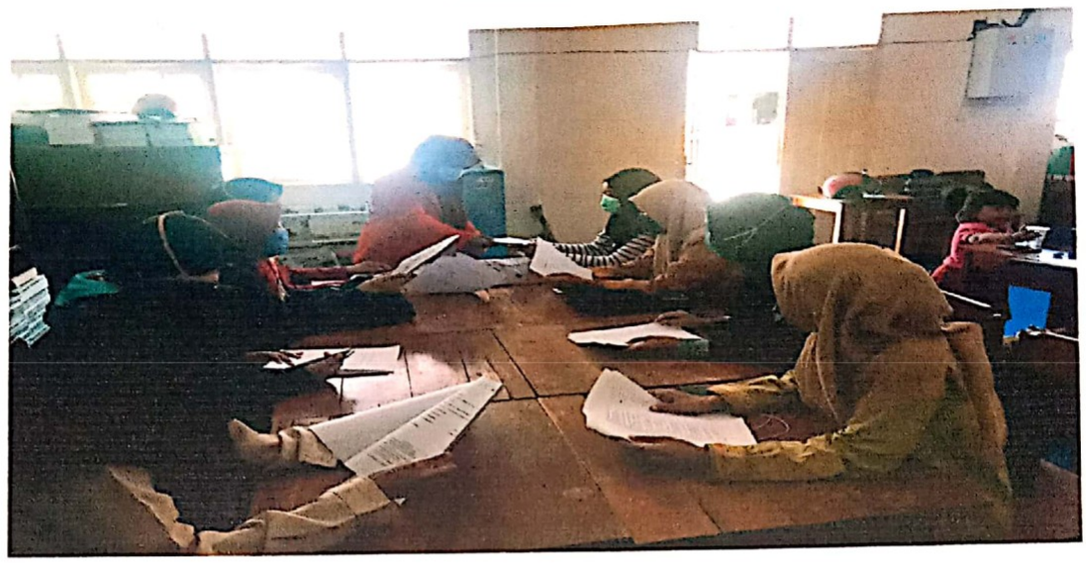


Pemberian teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok
Hari/Tanggal : Selasa 4 Agustus 2020
Pukul : 10.15
Ruang : Perpustakaan kampus

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

Dokumentasi



Memberikan Penjelasan Cara Pengisian Angket Uji Coba

Hari/Tanggal : Senin 3 Agustus 2020
Pukul : 10.15
Ruang : Perpustakaan kampus



Memberikan Penjelasan Cara Pengisian Angket

Hari/Tanggal : Senin 3 Agustus 2020
Pukul : 10.15
Ruang : perpustakaan kampus

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw

RIWAYAT HIDUP



HAJERA dilahirkan pada tanggal 1 Desember 1996 di Labakkang. Putri Ketiga dari Lima bersaudara, anak dari pasangan Nurdin HT dan Saida HR. Alamat: Kampung Kokoa Desa Manakku Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal pendidikan di mulai Pada tahun 2004 diterima sebagai siswa SD NEGERI 27 PAUKIRI pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 3 LABAKKANG pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 LABAKKANG dengan jurusan IPA pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dpuVDQOAUxd7ou2DosiAZw